

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Pengaruh pemberian NAA terhadap perbanyakkan tanaman bawang putih (*Allium sativum*) cv. Doulu generasi MV<sub>3</sub> pada perlakuan NAA 0,5 ppm berpengaruh nyata terhadap hari munculnya tunas adventif, tinggi tunas adventif, dan warna tunas adventif. Hal ini dipengaruhi oleh sifat hormon yaitu diperlukan dalam jumlah sedikit untuk memicu pertumbuhan yang besar sedangkan pada parameter jumlah tunas adventif pemberian hormon tidak berpengaruh nyata.
2. Pengaruh BAP terhadap terhadap perbanyakkan tanaman bawang putih (*Allium sativum*) cv. Doulu generasi MV<sub>3</sub> pada perlakuan BAP 2,5 ppm berpengaruh nyata terhadap hari munculnya tunas adventif, tinggi tunas adventif dan warna tunas adventif sedangkan untuk parameter jumlah tunas adventif tidak berpengaruh nyata.
3. Pada 16 kombinasi perlakuan zat pengatur tumbuh NAA dan BAP pada penelitian ini perlakuan kombinasi NAA 0,5 + BAP 2,5 ppm berpengaruh nyata terhadap hari munculnya tunas adventif, tinggi tunas dan warna tunas adventif dibandingkan dengan jumlah tunas adventif pada eksplan bulbil G0, G1, G2, G3, G4, G5.

#### **5.2 Saran**

1. Eksplan yang membentuk kalus segera dipindahkan ke media regenerasi selanjutnya dengan menggunakan media perakaran.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemuliaan tanaman bawang putih cv. Doulu.